

# ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI SURAKARTA

Akbar Eka Murinda<sup>1</sup>, Christiawan Hendratmoko<sup>2</sup>

1,2 Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Email: [aemurinda@gmail.com](mailto:aemurinda@gmail.com)

## ABSTRAK

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, motivasi serta kemajuan teknologi menunjukkan hubungan yang signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Surakarta. Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam membantu mahasiswa menciptakan kebiasaan keuangan yang baik dan mencapai tujuan keuangan mereka. Informasi mengenai investasi dan cara berinvestasi tentunya diperlukan agar terhindar dari kerugian ketika berinvestasi. Motivasi memainkan poin krusial dalam mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengelola portofolio mereka. Sementara itu kemajuan teknologi telah membuka akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berinvestasi melalui platform online dan aplikasi finansial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 yang diambil dengan menggunakan rumus Hair dan jenis analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, serta uji koefisien determinasi.

Dari penjelasan-penjelasan di atas pada intinya menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi, serta kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surakarta, atau dengan kata lain apabila literasi keuangan, motivasi, dan kemajuan teknologi terjadi peningkatan maka akan meningkatkan keputusan investasi mahasiswa di Surakarta. Harapan penelitian agar mahasiswa yang mulai atau yang sudah berinvestasi dengan menambah literasi keuangan, membangun motivasi, dan memanfaatkan kemajuan teknologi, diharapkan mahasiswa di Surakarta akan meningkatkan wawasan keuangan, lebih percaya diri, dan lebih efektif dalam berinvestasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Motivasi, Kemajuan Teknologi, Keputusan Investasi

## ABSTRACT

*The aim of this research is: To find out how financial literacy, motivation and technological advances show a significant relationship influencing student investment decisions in Surakarta. Financial literacy is an important aspect in helping students create good financial habits and achieve their financial goals. Information about investment and how to invest is certainly needed to avoid losses when investing. Motivation plays a crucial point in encouraging students to start and manage their portfolio. Meanwhile, technological advances have opened wider access for students to invest through online platforms and financial applications. In this research, the author used a quantitative method with a total of 100 respondents taken using the*

*Hair formula and the type of data analysis used was multiple linear regression which includes validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis , t test, and coefficient of determination test.*

*From the explanations above, in essence, it shows that financial literacy, motivation, and technological progress influence student investment decisions in Surakarta, or in other words, if financial literacy, motivation, and technological progress increase, it will increase student investment decisions in Surakarta. The research hopes that students who are starting or who have already invested will increase financial literacy, build motivation, and take advantage of technological advances. It is hoped that students in Surakarta will increase their financial insight, be more confident, and be more effective in investing.*

*Keywords: Financial literacy, Motivation, Technological progress, Investment decisions*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan menanam modal secara langsung atau tidak langsung, agar mendapat laba atau keuntungan yang sesuai dengan jenis investasi yang dipilih disebut investasi. Investasi terdapat beberapa jenis yang dapat dipilih seperti properti, deposito, reksadana, saham, obligasi, perak, dan emas. Keuntungan investasi yang didapatkan berupa saham fasilitas, capital gain, dan dividen.

Pada bulan September tahun 2023 investor pasar modal di Surakarta telah mencapai 231.994 orang dan sebanyak 50-60 persen dihuni oleh investor muda dengan usia antara 18 sampai 25 tahun. Sebagian besar di usia 18 sampai 25 tahun adalah mahasiswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa memutuskan untuk investasi seperti literasi keuangan sebagai bekal pengetahuan tentang investasi, motivasi sebagai dorongan yang bertumbuh dari dalam diri, dan kemajuan teknologi sebagai akses untuk mencari informasi tentang investasi dan sebagai akses untuk investasi.

Agar tidak merugi dalam berinvestasi, ada baiknya mengetahui apa itu investasi dan bagaimana cara melakukannya terlebih dahulu (Sari et al., 2021). Dalam penelitian Endah Hardiati (2021), dijelaskan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

Menurut KBBI, motivasi adalah dorongan, baik sadar maupun tidak sadar, menimbulkan seseorang mengadakan satu tindakan guna mencapai maksud tertentu. Jika ada dorongan guna mencapai tujuan keuangan bisa mempengaruhi seseorang melakukan investasi. Motivasi merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengelola portofolionya. Jika seseorang termotivasi untuk berinvestasi, maka ia akan mengelola pengeluarannya dan meningkatkan kontribusinya terhadap investasi tersebut berdasarkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Penelitian oleh Endah Hardiati (2021) menjelaskan bahwa motivasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

Pada era globalisasi, teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sebab, kemajuan teknologi berpotensi mendorong perekonomian suatu negara secara signifikan. Salah satu bukti negara maju adalah kehidupan sudah serba digital dan otomatis (Dilasari, 2020). Kemajuan teknologi saat ini telah mempermudah akses terhadap berbagai jenis informasi,

termasuk yang berkaitan dengan investasi (Sari et al., 2021). Dengan semakin mudahnya mendapatkan informasi, investor dan calon investor akan semakin tertarik berinvestasi. Teknologi yang berkembang telah memperluas akses mahasiswa untuk berinvestasi melalui platform online dan aplikasi finansial. Penelitian oleh Endah Hardiati (2021) kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Sebagai generasi muda, mahasiswa mempunyai potensi yang besar untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Mahasiswa merupakan kelompok yang menjanjikan untuk berinvestasi karena status mereka sebagai generasi muda yang memungkinkan pertumbuhan investasi jangka panjang. Maka dilingkungan Pendidikan tinggi, pengetahuan tentang investasi sangatlah penting. Hal ini tidak hanya berdampak pada keuangan mereka saat ini, tetapi juga akan mempengaruhi keuangan mereka dimasa depan. Latar belakang tersebut yang menjadikan penelitian analisis faktor faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa di Surakarta dibuat dan diharapkan dapat meningkatkan wawasan keuangan, lebih percaya diri, dan lebih efektif dalam berinvestasi.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Keputusan Investasi**

Menurut Fridana dan Asandimitra(2020), upaya memperoleh penghasilan dari aset bertujuan mengamankan profit di masa depan disebut dengan keputusan investasi. Investasi terdapat beberapa jenis yang dapat dipilih seperti properti, deposito, reksadana, saham, obligasi, perak, dan emas. Keuntungan investasi yang didapatkan berupa saham fasilitas, capital gain, dan dividen. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa memutuskan untuk investasi seperti literasi keuangan sebagai bekal pengetahuan tentang investasi, motivasi sebagai dorongan yang bertumbuh dari dalam diri, dan kemajuan teknologi sebagai akses untuk mencari informasi tentang investasi dan sebagai akses untuk investasi.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan, berdasarkan OECD (2019), adalah gabungan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan akhirnya mencapai kesejahteraan finansial. Agar tidak merugi dalam investasi di pasar modal, ada baiknya mengetahui apa itu investasi dan bagaimana cara melakukannya terlebih dahulu (Sari et al., 2021). Sebagai seorang investor, keputusan investasi yang diambil seharusnya didasari oleh pengetahuan tentang investasi. Dalam penelitian Endah Hardiati(2021), disebutkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H1: Literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

### **Motivasi**

Menurut KBBI, motivasi adalah dorongan, baik yang sadar maupun tidak sadar, menimbulkan seseorang mengadakan satu tindakan guna mencapai maksud tertentu. Jika ada dorongan guna mencapai tujuan keuangan bisa mempengaruhi seseorang melakukan investasi. Motivasi merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengelola portofolionya. Jika seseorang termotivasi untuk berinvestasi, maka ia akan

mengelola pengeluarannya dan meningkatkan kontribusinya terhadap investasi tersebut berdasarkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam penelitian Endah Hardiati (2021) dijelaskan motivasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

H2: Motivasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

### **Kemajuan Teknologi**

Di zaman globalisasi, teknologi mengalami kemajuan sangat cepat. Sebab, kemajuan teknologi berpotensi mendorong perekonomian suatu negara secara signifikan. Salah satu bukti negara maju adalah kehidupan sudah serba digital dan otomatis (Dilasari, 2020). Kemajuan teknologi saat ini telah mempermudah akses terhadap berbagai jenis informasi, termasuk yang berkaitan dengan investasi (Sari et al., 2021). Semakin mudah mendapatkan informasi yang diperlukan, investor dan calon investor akan semakin tertarik berinvestasi. Kemajuan teknologi yang signifikan memfasilitasi kemudahan akses, mendorong investor dan calon investor untuk terlibat dengan investasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Kemajuan teknologi telah memperluas akses mahasiswa dalam berinvestasi melalui platform online dan aplikasi finansial. Dukungan platform dan aplikasi finansial dapat memudahkan dalam berinvestasi dan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Dalam penelitian Endah Hardiati (2021) kemajuan teknologi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

H3: Kemajuan teknologi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitiannya adalah kuantitatif dan data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian ini berupa data digital yang akan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2018). Data primer untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar ke mahasiswa di Surakarta untuk diolah. Pada penelitian ini memanfaatkan rumus Hair dalam menentukan ukuran sampel. Rumus Hair digunakan karena populasi dan mahasiswa di Surakarta yang melakukan investasi tidak diketahui secara pasti. Teknik sampling Hair mensyaratkan jumlah sampel minimal lima kali jumlah indikator yang diterapkan dalam penelitian. Dengan 20 indikator sebagai item pertanyaan dalam kuesioner, penelitian ini menghasilkan sampel sebanyak 100 ( $20 \times 5$ ). Jenis analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, serta uji koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Peneliti menganalisis karakteristik responden, yakni jenis kelamin, usia, dan pendapatan, untuk mengidentifikasi berbagai tipe responden.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

| Karakteristik |                             | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin | Laki - laki                 | 42     | 42             |
|               | Perempuan                   | 58     | 58             |
| Usia          | 17 - 21 Tahun               | 9      | 9              |
|               | 22 – 26 Tahun               | 76     | 76             |
|               | > 26 Tahun                  | 15     | 15             |
| Pendapatan    | < Rp 1.500.000              | 20     | 20             |
|               | Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000 | 51     | 51             |
|               | > 3.000.000                 | 29     | 29             |
| Total         |                             | 100    | 100            |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Menurut Tabel 1, 42% responden kuesioner adalah laki - laki, sedangkan 58% adalah perempuan. Kelompok usia yang paling banyak di antara responden adalah 22-26 tahun, yaitu bernilai 76% dari total responden. Selain itu, pendapatan dominan responden berada pada kisaran Rp1.500.000 hingga Rp3.000.000, yaitu 51% dari total pendapatan.

## UJI INSTRUMEN DATA

### 1. Uji Validitas

Cara menentukan seberapa jauh mana alat ukur untuk mengukur variabel secara tepat maka disebut dengan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas kuesioner (Ghozali.,2009),. Uji validitas ditetapkan diantara rhitung dan rtabel berdasarkan level signifikansi 0,05. Tingkat signifikansi bernilai 0,05 menandakan jika terdapat probabilitas 95% bahwa temuan penelitian tersebut akurat. Variabel penelitian yang dianalisis meliputi literasi keuangan (X1), motivasi (X2), dan kemajuan teknologi (X3). Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

| Variabel               | Butir | r - hitung | r - tabel |
|------------------------|-------|------------|-----------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1. 1 | 0,768      | 0,197     |
|                        | X1. 2 | 0,715      | 0,197     |
|                        | X1. 3 | 0,743      | 0,197     |
|                        | X1. 4 | 0,723      | 0,197     |
|                        | X1. 5 | 0,793      | 0,197     |
| Motivasi (X2)          | X2.1  | 0,810      | 0,197     |
|                        | X2 .2 | 0,742      | 0,197     |
|                        | X2. 3 | 0,763      | 0,197     |
|                        | X2. 4 | 0,831      | 0,197     |
|                        | X2. 5 | 0,759      | 0,197     |
|                        | X3. 1 | 0,656      | 0,197     |

|                         |       |       |       |
|-------------------------|-------|-------|-------|
| Kemajuan Teknologi (X3) | X3. 2 | 0,779 | 0,197 |
|                         | X3. 3 | 0,801 | 0,197 |
|                         | X3. 4 | 0,814 | 0,197 |
|                         | X3. 5 | 0,847 | 0,197 |
| Keputusan Investasi (Y) | Y. 1  | 0,805 | 0,197 |
|                         | Y. 2  | 0,741 | 0,197 |
|                         | Y. 3  | 0,787 | 0,197 |
|                         | Y. 4  | 0,858 | 0,197 |
|                         | Y. 5  | 0,840 | 0,197 |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 2 pada setiap variabel terdiri dari lima item kuesioner dengan nilai r tabel masing-masing bernilai 0,197 menunjukkan bahwa nilai r hitung melebihi dari nilai r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa item – item tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

agar memverifikasi bahwa penelitian menghasilkan hasil yang konsisten ketika diulang dalam kondisi yang sama maka dilakukan uji reliabilitas (Priyatno 2010). *Cronbach Alpha* digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk menentukan tingkat reliabilitas alpha yang dikategorikan sebagai berikut:

1. *Cronbach's Alpha* dianggap tidak reliabel jika tidak mencapai 0,60.
2. *Cronbach's Alpha* berkisar 0,60 sampai 0,79 dianggap memiliki ukuran yang reliabel.
3. *Cronbach's Alpha* bernilai 0,80 – 1,00 dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Data dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                | <i>Cronbach's Alpha</i> | Koefisien reliabilitas |
|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| Literasi Keuangan (X1)  | 0,802                   | 0,60                   |
| Motivasi (X2)           | 0,840                   | 0,60                   |
| Kemajuan Teknologi (X3) | 0,841                   | 0,60                   |
| Keputusan Investasi (Y) | 0,866                   | 0,60                   |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 3 menampilkan bahwa uji reliabilitas untuk variabel Literasi Keuangan (X1) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* bernilai 0,802, Motivasi (X2) bernilai 0,840, Kemajuan Teknologi (X3) bernilai 0,841, dan Keputusan Investasi (Y) bernilai 0,866. Semua nilai

*Cronbach's Alpha* pada variable di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa semua variabel dalam uji ini konsisten dan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengidentifikasi variabel bebas, variable terikat, atau keduanya dalam model regresi menunjukkan distribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Normalitas residu dinilai menggunakan analisis statistik dan grafis *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* berfungsi untuk memverifikasi apakah data mengikuti distribusi normal melalui pemeriksaan garis Asymp. *Kolmogorov-Smirnov* dapat menilai apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Sig adalah kata silang untuk (2-tailed). Uji dianggap lulus normalitas jika nilai Asymp sama atau lebih besar dari 1. Signifikansi dua sisi (Sig) dari variabel residu harus  $> 0,05$  atau 5% untuk dianggap normal. Data yang mempunyai  $< 0,05$  / 5% adalah menyimpang dari distribusi normal atau gagal uji normalitas. Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

| Unstandardized Residual |         |
|-------------------------|---------|
| N                       | 100     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .200c,d |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji normalitas *Kolmogorov -Smirnov* dapat dilihat dari table 4. Asymp-Sig yang merupakan 2-tailed bernilai 0,200. Karena nilainya  $> 0,05$  maka menunjukkan jika data yang dimaksudkan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan adanya korelasi yang kuat dan sempurna antar variabel independent ujii multikolinearitas dilakukan. Dampak dari multikolinearitas ini adalah menimbulkan variabilitas yang tinggi pada sampel. Nilai tolerance yang mendekati nol menunjukkan multikolinearitas yang tinggi. Jika nilai tolerance mendekati 0 dan nilai VIF  $> 10$ , berarti tidak terdapat multikolinearitas atau data normal. Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikoleneritas**

| Variabel               | Collinearity Statistics |       |
|------------------------|-------------------------|-------|
|                        | Tolerance               | VIF   |
| Literasi Keuangan (X1) | 0,307                   | 3,255 |
| Motivasi(X2)           | 0,212                   | 4,721 |
| Kemajuan Teknologi(X3) | 0,220                   | 4,539 |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 5, menunjukkan jika Literasi Keuangan (X1) VIF bernilai 3,255, Motivasi (X2) bernilai 4,721, dan Kemajuan Teknologi (X3) bernilai 4,539. Semua variabel memiliki nilai VIF  $> 0,1$  dan  $< 10$ . Berdasarkan nilai toleransi dan VIF yang memiliki nilai tidak  $> 10$  dan  $> 0,1$  menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda multikolineritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan atau persamaan antar variabel yang diolah. Uji Glejser adalah suatu teknik agar bisa memastikan adanya atau tidak adanya heteroskedastisitas. Lalu uji yang dipilih adalah uji glejser karena uji ini bisa menjamin ketepatan dari hasil yang berbeda dengan uji plot grafik yang sangat rentan sekali mengalami bias. Dan cara mengetahui adanya heteroskedastisitas melalui tabel hasil uji glejser adalah dengan melihat probabilitas signifikasinya apakah  $> 0,05$  atau tidak. Jika probabilitas signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, sehingga ini menandakan bahwa regresi model tidak berheteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas di bawah ini :

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel               | Nilai Sig. |
|------------------------|------------|
| (Constant)             | 0,001      |
| Literasi Keuangan(X1)  | 0,712      |
| Motivasi(X2)           | 0,716      |
| Kemajuan Teknologi(X3) | 0,229      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 6 menampilkan Literasi Keuangan (X1) mempunyai nilai signifikansi sejumlah 0,712, Motivasi (X2) sejumlah 0,716, dan Kemajuan Teknologi (X3) sejumlah 0,229. Semuanya  $> 0,05$  jadi menunjukkan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2), dan Kemajuan Teknologi (X3),

## Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur dampak literasi keuangan, motivasi, dan kemajuan teknologi kepada keputusan investasi sebagai variabel terikat dilakukanlah analisis regresi linier berganda. Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Variabel               | Unstandardized Belta Coefficients |
|------------------------|-----------------------------------|
| (Constant)             | -1.818                            |
| Literasi Keuangan(X1)  | 0.223                             |
| Motivasi(X2)           | 0.317                             |
| Kemajuan Teknologi(X3) | 0.538                             |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Jika dilihat pada kolom Unstandardized pada tabel 7. Dapat diinterpretasikan:

$$Y = -1,818 + 0,223X1 + 0,317X2 + 0,538X3 + e$$

1. Jika semua variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), motivasi (X2), dan kemajuan teknologi (X3), bernilai 0, maka keputusan investasi akan menurun sebesar -1,818. Itu berarti tingkat literasi keuangan, motivasi, dan kemajuan teknologi berdampak pada keputusan investasi.
2. Unstandardized belta coefficients literasi keuangan bernilai 0,223, Dengan demikian jika literasi keuangan naik sebesar 1 satuan maka akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,223 satuan, berasumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Unstandardized belta coefficients motivasi bernilai 0,317, yang berarti jika motivasi meningkat sebesar 1 satuan maka akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,317 satuan, berasumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Unstandardized belta coefficients kemajuan teknologi bernilai 0,538, yang juga diterima positif. Ini berarti bahwa jika kemajuan teknologi meningkat sebesar 1 satuan investasi akan naik sebesar 0,538 satuan, dengan berasumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

### 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Agar melihat seberapa jauh variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen melalui pengujian sig nilai signifikansi (Sig) maka Uji t dilakukan. Apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen pada variabel tersebut. Apabila nilai sig > 0,05 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 7. Hasil Uji t**

| Variabel               | t      | Nilai Sig. |
|------------------------|--------|------------|
| (Constant)             | -1.870 | 0.065      |
| Literasi Keuangan(X1)  | 2.912  | 0.004      |
| Motivasi(X2)           | 3.807  | 0.000      |
| Kemajuan Teknologi(X3) | 6.886  | 0.000      |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 7 menampilkan informasi dari kolom sig. variabel Literasi Keuangan memiliki nilai sig 0,004, Motivasi nilai sig 0,000, Kemajuan Teknologi nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka Literasi Keuangan, Motivasi, Kemajuan Teknologi berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Investasi.

### **Koefisien Determinasi**

Agar melihat seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan cara melihat nilai Adjusted R Square pada tabel model summary maka dilakukan Uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana baik variabel independen sanggup menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya berada dari 0 sampai 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan hubungan yang lebih kuat antar variabel. Berikut data yang dihasilkan:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 1     | 0.882    | 0.878             |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 8, diketahui jika nilai koefisien determinasi bernilai 0,878. Ini menunjukkan jika variabel independen, yaitu literasi keuangan, motivasi, dan kemajuan teknologi secara kolektif menyumbang 87,8% dari variasi keputusan investasi mahasiswa di Surakarta. Sedangkan 12,2% yang bersisa disebabkan dari faktor lain yang tidak menjadi bagian penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi**

Data yang disajikan di atas menggambarkan pengaruh faktor yang cukup besar terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surakarta. Hasil pengujian hipotesis awal (H1) mengenai

pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di surakarta telah terkonfirmasi sehingga mengarah pada penerimaan (H1). Agar tidak merugi dalam berinvestasi, ada baiknya mengetahui apa itu investasi dan bagaimana cara melakukannya terlebih dahulu (Sari et al., 2021). Penelitian oleh Endah Hardiati (2021) dijelaskan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Dalam hal ini, mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang dalam mengenai literasi keuangan lebih terarah menyusun keputusan investasi yang dilakukan. Ada relasi yang positif diantara literasi keuangan dan keputusan investasi, yang berarti jika peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa di Surakarta akan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Surakarta.

### **Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh signifikan antara motivasi dan keputusan investasi terbukti, sehingga mengarah diterima (H2). Menurut KBBI, motivasi adalah dorongan, baik yang sadar maupun tidak sadar, menimbulkan seseorang mengadakan satu tindakan guna mencapai maksud tertentu. Jika ada dorongan guna mencapai tujuan keuangan bisa mempengaruhi seseorang melakukan investasi. Motivasi merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengelola portofolionya. Jika seseorang termotivasi untuk berinvestasi, maka ia akan mengelola pengeluarannya dan meningkatkan kontribusinya terhadap investasi tersebut berdasarkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Penelitian oleh Endah Hardiati (2021) dijelaskan motivasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, motivasi kuat pada mahasiswa menyebabkan peningkatan keputusan investasi. Pernyataan ini menunjukkan jika terdapat hubungan positif motivasi terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, ketika tingkat motivasi mahasiswa di surakarta meningkat, maka keputusan investasi mahasiswa di surakarta bakal meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

### **Pengaruh Kemajuan Teknologi (X3) Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil hipotesis ketiga (H3) mengenai pengaruh signifikan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi telah terkonfirmasi sehingga mengarah pada penerimaan (H3). Kemajuan teknologi saat ini telah mempermudah akses terhadap berbagai jenis informasi, termasuk yang berkaitan dengan investasi (Sari et al., 2021). Semakin mudah mendapatkan informasi yang diperlukan, investor dan calon investor akan semakin tertarik berinvestasi. Kemajuan teknologi yang signifikan memfasilitasi kemudahan akses, mendorong investor dan calon investor untuk terlibat dengan investasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Kemajuan teknologi telah memperluas akses mahasiswa dalam berinvestasi melalui platform online dan aplikasi finansial. Dukungan platform dan aplikasi finansial dapat memudahkan dalam berinvestasi dan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Penelitian oleh Endah Hardiati (2021) kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin mudahnya mendapatkan informasi, investor dan calon investor akan tertarik berinvestasi. Maka dari itu, peningkatan kemajuan teknologi akan menyebabkan peningkatan keputusan investasi, dan sebaliknya, penurunan kemajuan teknologi akan mengakibatkan penurunan keputusan investasi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan dampak literasi keuangan, motivasi, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surakarta. Hasil dari penelitian ini:

1. Ada pengaruh signifikan diantara literasi keuangan dan keputusan investasi. Ketika tingkat literasi keuangan mahasiswa di Surakarta meningkat maka akan meningkat pula keputusan investasi mahasiswa di Surakarta, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi dan keputusan investasi. Ketika tingkat motivasi mahasiswa di Surakarta meningkat maka keputusan investasi mahasiswa di Surakarta cenderung meningkat, begitu pula sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Kemajuan teknologi dan keputusan investasi. Ketika tingkat Kemajuan teknologi mahasiswa di Surakarta meningkat, maka keputusan investasi mahasiswa di Surakarta semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

## SARAN

Terlebih lagi, untuk meningkatkan penelitian di masa depan, saya menyarankan peneliti menggunakan variabel tambahan yang menarik yang dapat menjadi faktor penentu dalam pilihan investasi mahasiswa di Surakarta. Selain itu, penting untuk meningkatkan ukuran sampel dan memastikan kelompok peserta lebih besar dan lebih reseptif untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Dengan meningkatkan literasi keuangan, menumbuhkan motivasi, dan memanfaatkan kemajuan teknologi, diharapkan mahasiswa di Surakarta lebih meningkatkan wawasan keuangan, lebih percaya diri, dan lebih efektif dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis.tempo.co (2023, 30 Oktober). *Investor Pasar Modal Solo Raya Bertambah, Didominasi Anak Muda*, dari <https://bisnis.tempo.co/read/1790452/investor-pasar-modal-solo-raja-bertambah-didominasi-anak-muda>
- Dilasari. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif*. (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(4), 74–87.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Fridana, Ifanda Ogix, and Nadia Asandimitra. *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya)*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4.2 (2020): 396-405.
- Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

- Hardiati, Endah. *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Jateng.antaraneews.com (2023, 1 Mei). *Investor pasar modal Solo Raya akhir 2023diperkirakan capai 300.000*, dari <https://jateng.antaraneews.com/berita/491562/investor-pasar-modal-solo-raya-akhir-2023-diperkirakan-capai-300000>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. In OECD Publishing. Retrieved from <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>
- Priyatno Duwi.2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. Jurnal Doktor Manajemen (JDM), 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/Jdm.V4i1.12117>
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandio & Widanaputra, 2016) Al Mubayin, M. M., & Widodo, E. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri*. Otonomi, 22(2), 494. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v22i2.3089>